2018

MILIK NEGARA

MODUL PKT. 09

Oleh :
Prof. Dr. Drs. Agustinus Ngadiman, M.Pd
Dra. Hj. Lise Chamisijatin, M.Pd.
Prof. Dr. Sri Trisnaningsih, M.Si.

[PERANGKAT PEMBELAJARAN]

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, sehingga terjadi pengembangan pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan pembentukan sikap untuk memenuhi capaian pembelajaran. PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 menegaskan bahwa standar proses memuat (a) perencanaan proses pembelajaran; (b) pelaksanaan proses pembelajaran; (c) penilaian hasil proses pembelajaran; dan (d) pengendalian proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran tiap mata kuliah atau blok mata kuliah dimuat dalam rencana pembelajaran semester.

UU No 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, pasal 60 bagian b, menegaskan bahwa "dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran." Agar para dosen mempunyai penguasaan yang mantap dalam prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran dan mampu merancang perencanaan pembelajaran dengan baik, perlu disusun panduan yang utuh tentang perencanaan pembelajaran mata kuliah yang diampu. Modul ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan yang dimaksud.

B. KOMPETENSI AKHIR

Setelah mengikuti pembelajaran mata pendidikan dan pelatihan "Perangkat Pembelajaran" peserta dapat mengembangkan Rencana Pembelajaran mata kuliah yang diampu.

C. INDIKATOR

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian Rencana Pembelajaran Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menganalisis komponen dan langkah menyusun Rencana Pembelajaran Semester
3. Menganalisis manfaat rencana pembelajaran
4. Menyusun RPS dan RPP

D. DESKRIPSI SINGKAT

Modul ini membahas rencana pembelajaran, dengan subpokok bahasan sebagai berikut: (a) hakikat rencana pembelajaran, (b) komponen rencana pembelajaran semester (RPS), (c) manfaat rencana pembelajaran, (d) prinsip-prinsip penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

E. URAIAN MATERI

A. Hakikat Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

1. Konsep Rencana Pembelajaran Semester

Pada dasarnya menyusun rancangan pembelajaran adalah menyusun program untuk keberhasilan capaian pembelajaran yang dicanangkan bagi peserta didik. Orientasi rancangan itu lebih menekankan pada pemberian informasi dan panduan bagi mahasiswa agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dan menyusun program pribadinya dalam belajar guna memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Istilah yang lazim digunakan dalam perencanaan bembelajaran adalah rencana pembelajaran semester (RPS). RPS menurut Salim (1987: 98) merupakan ”garis besar, ringkasan, ikhtisar atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Dalam pendidikan berbasis kompetensi, RPS merupakan rencana pembelajaran suatu mata kuliah yang mencakup capaian pembelajaran matakuliah (CPMK), kemampuan akhir yang direncanakan, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Istilah yang disarankan oleh Dikti yang dimuat dalam buku panduan pada buku panduan pengembangan kurikulum perguruan tinggi tahun 2012 adalah RPS atau RPKPS Orientasi RPS atau RPKPS itu lebih menekankan pada pemberian informasi dan panduan bagi mahasiswa agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dan menyusun program pribadinya dalam belajar guna memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal itu yang membedakannya dengan GBPP dan SAP yang selama ini menjadi standar di semua perguruan tinggi di Indonesia, termasuk standar penilaian dosen/program studi oleh BAN PT. Pada GBPP dan SAP yang ditekankan adalah aktivitas yang akan dikerjakan dosen selama satu semester, sedangkan Rancangan Pembelajaran (RP) berpusat pada mahasiswa *(SCL)* dan lebih menekankan pada aktivitas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa/peserta didik. Jadi, bukan rancangan panduan dosen mengajar, tetapi rancangan panduan mahasiswa belajar dengan ciri-cirinya sebagai berikut:

a. Model ini dimaksudkan sebagai model yang menitikberatkan pada kegiatan belajar mahasiswa, jadi bagaimana mahasiswa bisa belajar *(learning process)*;
b. Model ini dikembangkan dengan menerapkan berbagai model pembelajaran *(multi method)*;
c. Rencana dan rancangan pembelajarannya mempunyai istilah yang bermacam-macam, seperti: Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS), Modul Pembelajaran, atau Rencana/Rancangan Pembelajaran;
d. Secara umum terdiri dari 3 bagian yakni rencana pembelajaran, rancangan tugas mahasiswa, dan rancangan penilaian belajar mahasiswa.

Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomer 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 12, Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau

istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Rencana Pembelajaran

Agar dapat menghasilkan rencana pembelajaran yang baik, dalam mengembangkan perencanaan, dosen perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

a. Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam RPS harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Di samping itu, strategi pembelajaran yang dirancang dalam RPS perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan teori belajar.

b. Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam RPS harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual perserta didik. Prinsip ini mendasari pengembangan RPS, baik dalam pemilihan materi pembelajaran, organisasi materi, strategi dan pendekatan dalam kegiatan pembelajaran, penetapan waktu, stategi penilaian maupun dalam mengembangkan kebutuhan media dan alat pembelajaran. Kesesuaian antara isi dengan pendekatan pembelajaran yang tercermin dalam materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran pada RPS dengan tingkat perkembangan peserta didik akan mempengaruhi kebermaknaan pembelajaran.

c. Sistematis

Komponen-komponen RPS saling behubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi. Capaian pembelajaran dan kemampuan akhir yang direncanakan merupakan acuan utama dalam pengembangan RPS. Dari kedua komponen ini, ditentukan indikator pencapaian, dipilih materi pembelajaran yang diperlukan, strategi pembelajaran yang sesuai, kebutuhan waktu dan media, serta teknik dan instrumen penilaian yang tepat untuk mengetahui pencapaian kompetensi tersebut.

d. Konsisten

Konsisten berarti taat asas. Hubungan antara Capaian Pembelaran, Kemampuan Akhir yang direncanakan, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, serta teknik dan instrumen penilaian harus konsisten atau taat asas. Dengan prinsip taat asas ini, pemilihan materi, penetapan strategi dan pendekatan dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan sumber dan media pembelajaran, serta penetapan teknik dan penyusunan instrumen penilaian harus diarahkan pada pencapaian K dalam rangka pencapaian capaian pembelajaran atau LO.

e. Memadai

Cakupan indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup menunjang pencapaian kemampuan akhir yang direncanakan. Dengan prinsip ini, maka tuntutan kompetensi harus dapat terpenuhi dengan pengembangan materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan. Sebagai contoh, jika Capaian Pembelajaran dan kemampuan akhir yang direncanakan menuntut kemampuan menganalisis suatu objek belajar, maka indikator pencapaian

kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan teknik serta instrumen penilaian harus secara memadai mendukung kemampuan untuk menganalisis.

f. Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi. Banyak fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi dan dapat mendukung kemudahan dalam menguasai kompetensi perlu dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran. Di samping itu, penggunaan media dan sumber belajar berbasis teknologi informasi, seperti komputer dan internet perlu dioptimalkan, tidak hanya untuk pencapaian kompetensi, melainkan juga untuk menanamkan kebiasan mencari informasi yang lebih luas kepada paserta didik.

g. Fleksibel

Karena RPS merupakan garis besar rencana program pembelajaran, maka keseluruan komponen RPS hendaknya dapat mengakomodasikan keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di kampus, dan kebutuhan masyarakat. Fleksibilitas RPS ini memungkinkan pengembangan dan penyesuaian RPS degan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

h. Menyeluruh

Komponen RPS mencakup keseluruhan ranah komptensi, baik kognitif, afektif maupun psikomotor. Prinsip ini hendaknya dipertimbangkan baik dalam mengembangkan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, maupun penilaiannya. Kegiatan pembelajaran dalam RPS perlu dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik memiliki keleluasaan untuk mengembangkan kemampuannya bukan hanya kemampuan kognitif, melainkan juga dapat mempertajam kemampuan afektif dan psikomotornya serta dapat secara optimal melatih kecakapan hidup *(life skill)*.

i. Unit Waktu RPS

Dalam mengembangkan RPS perlu memperhatikan (a) waktu yang disediakan untuk setiap mata kuliah selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan, (b) alokasi waktu yang disediakan per semester, per tahun, dan alokasi waktu mata kuliah yang lain yang sekelompok, (c) penggalan RPS sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Kemampuan akhir yang direncanakan untuk matakuliah dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum.

Menurut panduan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) 2016, tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terukur agar dapat menjamin tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

3. Langkah-Langkah dalam Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Dalam menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mengkaji capaian pembelajaran mata kuliah dan kemampuan akhir yang diharapkan mata kuliah sebagaimana tercantum pada Standar Isi, dengan memperhatikan hal-hal berikut:

   1) Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di standar isi;
   2) Keterkaitan antara capain pembelajaran dan kemampuan akhir yang diharapkan dalam mata kuliah;
   3) Keterkaitan antara capain pembelajaran antar mata kuliah

b. Melakukan Pementan Kompetensi

   Langkah pertama dalam melakukan pemetaan kompetensi adalah mengidentifikasi capaian pembelajaran, kemudian menjabarkan capaian pembelajaran menjadi beberapa kemampuan akhir yang direncanakan untuk memudahkan pencapaian dan pengukurannya. Setiap kemampuan akhir yang direncakan hendaknya ditulis dengan kata kerja operasional yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Bila perlu gunakan kata kerja yang paling tinggi tingkatannya dalam ranah yang terkait. Bilamana perlu dan masih dianggap relevan, dapat menambahkan beberapa kemampuan akhir yang direncanakan lagi. Menentukan indikator, yang merupakan penjabaran dari kemampuan akhir yang direncanakan. Kata kerja operasional pada rumusan indikator dapat dirinci sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan dapat ditulis secara terpisah antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perlu diketahui bahwa sangatlah mungkin untuk mencapai satu KA dapat dicapai dengan beberapa indikator.

c. Menentukan Materi Pokok

   Materi pokok adalah pokok/subpokok bahasan yang merupakan materi bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai KA yang telah ditentukan dengan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

   1) Prinsip relevansi, artinya ada kesesuaian antara uraian materi pokok dengan KA yang ingin dicapai;
   2) Prinsip konsistensi, artinya ada keajegan antara materi pokok dengan uraian materi pokok dengan KA dan CP;
   3) Prinsip edukasi, artinya adanya kecukupan materi yang diberikan untuk mencapai KA. Keseluruhan materi pokok yang dijabarkan dari setiap KA, perlu dibuat bagan alur agar runtut dan sistematis dalam pembelajaran.

d. Memilih Pengalaman Belajar

   Ini berarti menentukan pengalaman belajar dengan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dengan mudah. Pengalaman belajar merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara berurutan untuk mencapai KA.

   1) Sebaiknya penentuan urutan langkah pembelajaran diperhatikan, terlebih untuk materi bahasan yang memerlukan prasyarat tertentu;
   2) Sebaiknya urutan langkah pembelajaran disusun berdasarkan pendekatan yang bersifat spiral, dari mudah ke yang lebih sukar, dari kongkret ke yang abstrak, dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, dan sebaiknya urutan pembelajarannya terstruktur.

3) Sebaiknya rumusan pengalaman belajar memberi inspirasi terhadap metode pembelajaran atau metode mengajar.

e. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian KA yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan dapat diamati. Indikator digunakan sebagai dasar dalam menyusun alat penilaian. Kata kerja operasional indikator dimulai dari tingkatan berpikir mudah ke sukar, sederhana ke kompleks, dan dari konkret ke abstrak.

f. Menetukan Alokasi Waktu

Tahap ini adalah menentukan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai satu KA, dengan mempertimbangkan: tingkat kesukaran materi, cakupan materi, frekuensi penggunaan materi, tingkat pentingnya materi yang dipelajari, serta cara penyampaian materi yang meliputi kegiatan (a) Tatap muka (T), (b) Praktek (P), dan (c) Lapangan/ Klinis (L/K).

Perbandingan waktu kegiatan tersbut adalah: T : P : L/K = 1 : 2 : 3). Artinya bobot 1 SKS apabila dilakukan dengan tatap muka dilaksanakan dengan waktu 60', untuk praktik diperlukan waktu 2x 60', dan bila melalui lapangan/klinis (L/K) perlu waktu 3x 60'.

g. Sumber/Bahan/Alat

Diperlukan analisis kebutuhan terhadap sumber pembelajaran, alat, dan bahan yang akan digunakan (didasarkan pada relevansi, konsistensi, dan edukuasi). Penulisan sumber pustaka berdasarkan kaidah atau aturan yang telah diakui secara umum. Sumber adalah (a) buku-buku rujukan atau referensi berupa buku teks, jurnal, laporan penelitian atau bahan ajar lainnya; (b) alat dan bahan adalah peralatan dan bahan-bahan yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik agar CP, KA, indikator-indikator, dan pengalaman belajar yang telah direncanakan dapat berhasil dicapai (didasarkan pada 3E: Ekonomis, Efisien, dan Efektif).

h. Menentukan Penilaian

Menentukan teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mencapai KA. Sebaiknya penyusunan alat penilaian didasarkan pada indikator-indikator yang telah dirumuskan, sehingga alat penilaian tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat penilaian dapat berupa tes lisan atau tertulis, *chek list*, tagihan yang dapat berupa laporan, *resume* materi dan lain-lain

Menurut KPT 2016, tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terukur agar dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada matakuliah;
b. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;

c. Merumuskan sub-CP-MK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CP-MK;
d. Analisis pembelajaran (analisis tiap tahapan belajar);
e. Menentukan indikator dan kreteria Sub-CP-MK;
f. Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar;
g. Memilih dan mengembangkan model/metoda/strategi pembelajaran
h. Mengembangkan materi pembelajaran;
i. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran;

B. Komponen dan Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

1. Komponen RPS

RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi dan nama matakuliah, kode, semester, SKS, dosen, serta capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah; (b) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, (c) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; (d) bahan pembelajaran atau bahan kajian; (e) kriteria atau indikator penilaian; (f) bobot penilaian; (g) strategi pembelajaran/pengalaman belajar mahasiswa; (h) daftar referensi yang digunakan; (g) rincian/deskripsi semua tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa; (i) perencanaan proses pembelajaran yang meliputi penetapan tempat/kelas untuk pembelajaran, beban kerja dosen, penyiapan sumber belajar, dan pengelolaan proses pembelajaran. Jumlah mahasiswa per kelas untuk tiap mata kuliah atau blok mata kuliah disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah atau blok mata kuliah yang memungkinkan interaksi antara mahasiswa dengan dosen untuk memenuhi capaian pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomer 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 12, (3) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:

a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
e. metode pembelajaran;
f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
i. daftar referensi yang digunakan.

2. Format RPS

Berikut ini disajikan sebuah format rancangan pembelajaran yang berisi unsur-unsur *esensial* yang minimal yang bisa dikembangkan lebih lengkap oleh dosen atau program studinya.

CONTOH FORMAT RPS

LOGO UNIVERSITAS	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PRODI FAKULTAS				
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan

Capaian Pembelajaran (CP)	Koordinator Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI .....

	CPL yang dibebankan pada MK	
		1. Diisi denga CPL prodi yang dibebankan pada matakuliah sesuai kurikulum prodi: 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan. 3. Untuk MK kependidikan diisi CPL yang sudah dipetakan oleh Fakultas
	CP-MK	
	M1	1. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. 2. Menunjuk pada CPL yang mana (contoh: P2, S6, KK3, KU4)
	M2	
	M dst	
	SUB-CPMK (Kemampuan Akhir yang direncanakan)	
	L1	Menunjuk pada CPMK yang mana (contoh: M1)
	L2	
	L3	
	L4	
	L dst	

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	DESKRIPSI
	Contoh: Matakuliah ini menyajikan materi tentang model konsep kurikulum, azas dan prinsip pengembangan kurikulum, model, pendekatan, dan orientasi pengembangan kurikulum, model evaluasi kurikulum, kurikulum sekolah dari masa ke masa dan penelitian berbasis kurikulum.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	BahanKajian
	TopikBahasan Diisi sesuai dengan jumlah L yang ada (untuk mempermudah penulisan bahan ajar): Contoh I. Model Konsep Kurikulum 1 Pengertian kurikulum 2 Kedudukan kurikulum dalam pendidikan 3 Fungsi dan peranan kurikulum 4 Komponen kurikulum 5 Model-model konsep kurikulum 6 Hubungan antara aliran pendidikan dan model konsep kurikulum II. Konsep dan Prinsip Pengembangan Kurikulum 1 Hakikat pengembangan kurikulum. 2 Peranan pengembangan kurikulum 3 Perbedaaan antara pengembangan dan pembinaan kurikulum 4 Proses perubahan kurikulum 5 Azas Pengembangan Kurikulum 6 Prinsip pengembangan kurikulum III. dst
Pustaka	Utama : Pendukung

Media Pembelajaran	Sofware	Hardware :
Teacher/Team Teaching/ Tim LS		
Assessment		
Mata Kuliah Syarat		

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator	Materi Pokok	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Estimasi Waktu	Penilaian			Referensi
							Bentuk & Kriteria	Indikator Penilaian	\Bobot (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	UTS (bobot uts merupakan akumulasi dari bobot tes yang dirancang di setiap kemampuan akhir yang direncanakan)									
	UAS (bobot uas merupakan akumulasi dari bobot tes yang dirancang di setiap kemampuan akhir yang direncanakan)									

Pengisian RPS

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN ISIAN
1	Pertemuan Ke	Menunjukan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai pertemuan ke 1 sampai ke 16 untuk MK yang memiliki 2 atau 3 SKS. Sedangkan yang lebih dari tiga SKS, maka pertemuan bisa 2 kali dalam satu minggu.
2	Kemampuan akhir yang direncanakan	Merupakan Sub-CPMK yang diberi simbul L, Rumusan kemampuan dibidang kognitif psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (*hard skills* & *soft skills*). Tingkat kemampuan harus menggambarkan turunan dari CPMK yang akan mencapai CPL, dan dapat mengacu pada konsep dari Anderson (*).
3	Indikator	Merupakan indikator pencapaian kompetensi, merupakan penanda ketercapaian sub-CPMK atau kemampuan akhir yang direncanakan.
4	Materi Pokok	Bisa diisi pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia, diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau intergrasi materi pembelajaran, atau isi dari modul.
5	Bentuk dan metode pembelajaran	Bentuk: Bisa diisi dengan kuliah, response dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Metode Dapat berupa : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain,atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan.
6	Pengalaman Belajar	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)
7	Estimasi waktu	Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
8	Bentuk dan Kriteria	Bentuk: menunjuk pada teknik penilaian, bisa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
9	Indikator Penilaian	Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).
10	Bobot	Besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada matakuliah
11	Referensi	Dituliskan nomer referensi yang digunakan dalam pembelajaran

3. Format Tugas

Format rancangan tugas sebagaimana tertuang pada sajian di bawah ini.

FORMAT RANCANGAN TUGAS

RANCANGAN TUGAS

MATAKULIAH :
SEMESTER : SKS :
MINGGU KE : TUGAS KE :

TUJUAN TUGAS: ……..
…….
URAIAN TUGAS:
a. Objek garapan: ……
b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan: ……
c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan: …….
d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan: …….
KRITERIA PENILAIAN:
a. …… %
b. ……..%
c. ……..%

Penjelasan Format Tugas

1. Tujuan Tugas:
   Adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (hard skills dan soft skills)

2. Uraian Tugas:
   a. Objek garapan:
      Berisi deskripsi objek materi yang akan dipelajari dalam tugas ini (misalnya tentang penyakit kulit, manajemen rumah sakit, narkoba, bayi, perawatan darurat, dll.)

   b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan:
      Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dan objek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan (misalnya tentang perawatan bayi prematur, dipelajari tentang hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi, kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dan lain lain). Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi atau seminar.

   c. Metode/cara pengerjaan tugas:
      Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

   d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan:
      Adalah uraian tentang bentuk hasil studi kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misalnya hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, table

dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan tipe dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format *(powerpoint)*.

Rancangan tugas terdiri atas unsur (1) tujuan tugas, (2) uraian tugas, dan (3) kriteria penilaian. **Tujuan tugas** ditulis berdasarkan kemampuan akhir yang akan dituju (diambil dari tabel rancangan pembelajaran). Tujuan tugas berisi rumusan kemampuan yang direncanakan dapat dicapai oleh mahasiswa apabila ia berhasil mengerjakan tugas tersebut.

Uraian tugas terdiri atas objek garapan yang berisi deskripsi objek materi yang akan dipelajari dalam tugas itu (misalnya, mengenai penyakit kulit, tanaman industri, dan narkoba). Batasan-batasannya berisi uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari objek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. Metode pengerjaan tugas berupa petunjuk mengenai teori, teknik, dan alat yang sebaiknya digunakan tentang alternatif langkah-langkah yang dapat ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan cara mengerjakannya, secara berkelompok atau individual. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan, berisi uraian tentang bentuk yang harus ditunjukkan atau disajikan (misalnya, hasil studi tersaji dalam makalah minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar; ukuran kertas kuarto yang diketik dengan tipe huruf Times New Roman atau Arial).

Kriteria penilaian berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

Dalam memilih metode pembelajaran, dosen perlu memperhatikan unsur-unsur berikut: (1) mahasiswa, (2) materi ajar/bahan kajian, dan (c) sarana dan media pembelajaran. Yang terpenting dalam pemilihan wujud ketiga unsur tersebut adalah fokus pada kompetensi/kemampuan yang akan dicapai. Agar metode pembelajarannya efektif untuk mencapai kompetensi, dosen perlu mempertimbangkan unsur sarana dan media, terkait dengan materi ajarnya, misalnya untuk mengajarkan warna, tayangan, atau penyajian visual yang nyata akan lebih efektif penyerapannya daripada dengan bahasa lisan. Agar pembelajaran lebih efisien, dosen perlu mempertimbangkan sarana dan media tersebut, terkait dengan jumlah mahasiswa. Misalnya, susunan ruang dan besaran ruang menentukan efisiensi pembelajarannya.

Penyusunan rancangan pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa memerlukan kreativitas dosen dalam menentukan strategi agar peserta didik memenuhi capaian pembelajaran (learning outcomes) yang diharapkan. Heterogenitas kemampuan peserta didik, prasarana dan sarana yang dibutuhkan, jumlah mahasiswa, dan karakteristik bidang keilmuan tentu menuntut pemilihan strategi yang tepat. Dalam pembelajaran terpusat mahasiswa yang tidak hanya menekankan hasil belajar, tetapi juga proses belajar dalam membentuk kemampuan peserta didik. Dengan perubahan paradigma dalam pembelajaran yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini disajikan secara diagramatik satu model proses pembelajaran.

Berikut adalah contoh perencanaan pembelajaran SCL satu mata kuliah dalam 1 semester.

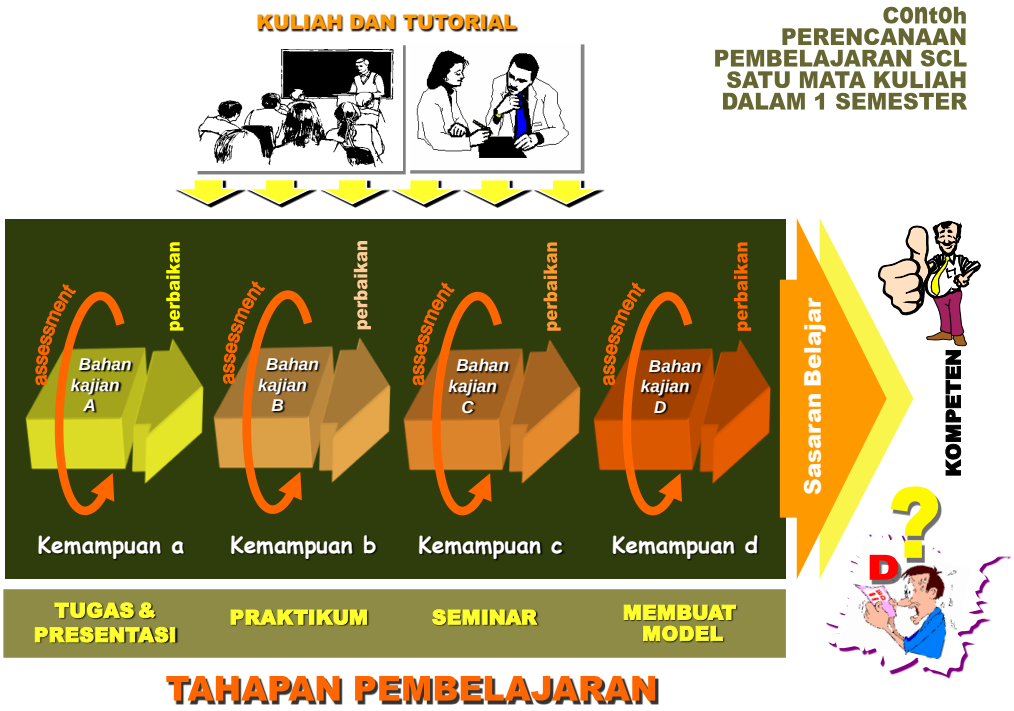

4. Kriteria Penilaian

Rubrik penilaian berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

Contoh KRITERIA PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS ESSAY

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA (RUBRIC)
Sangat Kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah
Kurang	21 – 40	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan
Cukup	41 – 60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif
Baik	61 – 80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas
Sangat Baik	>81	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas

Cara mengisi format penilaian:

JENJANG (GRADE)

Diisi dengan deskripsi tingkatan nilai, dengan jumlah tingkat yang kerinciannya sesuai dengan yang dikehendaki, bisa sangat rinci misal 10 tingkat, atau bisa hanya 4 tingkat (sangat bagus, bagus, kurang bagus, buruk)

ANGKA (SKOR)

Diisi dengan rentang angka yang sesuai dengan tingkat nilai pada kolom jenjang (misalnya, sangat bagus = >80, bagus = 60 – 80)

DECPRIPSI PERILAKU

Diisi dengan unsur-unsur yang menunjukkan standar mutu suatu kinerja ditiap tingkat yang telah ditetapkan (misalnya, yang disebut 'sangat bagus' dan mendapat nilai 80, dilihat dari unsur apa saja, dan deCPripsi kualitas tiap unsur yang bagaimana sehingga diberi nilai 80).

C. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

1. Konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kemampuan akhir yang diharapkan yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam RPS. Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20). Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kemampuan akhir yang diharapkan yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Untuk mata pelajaran Kelompok Program Produktif, RPP dapat mencakup lebih dari satu kemampuan akhir yang diharapkan. RPP dijabarkan dari RPS untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kemampuan akhir yang diharapkan (KA). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis serta menerapkannya pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dirancang pada RPP diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 19).

2. Manfaat RPP

a. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam merancang pembelajaran sebagai bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki pendidik.

b. Proses pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah karena tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode dan penilaian yang akan digunakan telah direncanakan dengan berbagai pertimbangan.

c. Meningkatkan rasa percaya diri pendidik pada saat pembelajaran karena seluruh proses sudah direncanakan dengan baik.

3. Prinsip Pengembangan RPP

RPP disusun berdasarkan rancangan yang terdapat pada RPS atau dengan kata lain RPP merupakan uraian lebih lanjut dari RPS. Oleh karena itu prinsip pengembangan RPS juga merupakan prinsip pengembangan RPP yaitu:

a. Ilmiah
Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam RPP harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

b. Relevan
Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam RPP sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosianal, dan spiritual peserta didik.

c. Sistematis
Komponen-komponen RPP saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

d. Konsisten
Adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kemampuan akhir yang diharapkan, indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian.

e. Memadai
Cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kemampuan akhir yang diharapkan.

f. Aktual dan kontekstual
Cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.

g. Fleksibel
Keseluruhan komponen RPP dapat mengakomodasi variasi peserta didik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

h. Menyeluruh
Materi RPP mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang akan dicapai untuk mendukung ketercapaian capaian pembelajaran dan kemampuan akhir yang diharapkan.

4. Langkah Penyusunan RPP

RPP disusun melalui langkah-langkah berikut:

a. Mengkaji Capaian Pembelajaran dan kemampuan akhir yang diharapkan yang tertuang pada rencana pembelajaran semester (RPS), dengan memperhatikan :

1) Keterkaitan antar capaian pembelajaran dan kemampuan akhir yang diharapkan yang terdapat pada RPS;

2) Ruang lingkup capain pembelajaran;

3) Menyusun Capaian Pembelajaran CP, KA, dan indikator sesuai dalam RPP yang akan disusun, sebagaimana yang terdapat RPS.

4) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran, KA, dan indikator yang telah ditentukan. Rumusan tujuan pembelajaran lebih rinci dari KA dan indikator, tetapi adakalanya rumusan tujuan pembelajaran sama dengan indikator karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi.

b. Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam RPS. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran yang terdapat pada RPS.

c. Menentukan metode pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.

1) Kegiatan awal merupakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KA. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan pembelajaran yang disusun dalam RPS diuraikan pada kegiatan inti.

3) Kegiatan akhir merupakan kegiatan penutup yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran.

e. Menentukan alat/bahan/sumber belajar yang digunakan.

f. Menyusun perangkat penilaian meliputi lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dan lain-lain

5. Format RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Matakuliah :
Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK) :
Kemampuan Akhir yang direncanakan :
Alokasi Waktu :
Indikator :
Materi Pokok :
Langkah Kegiatan :

Langkah Pembelajaran	Metode	Waktu	Sumber/Media/Alat
Kegiatan Pendahuluan			
Kegiatan Inti			
Kegiatan Penutup			

Surabaya, ...
Dosen Pengampu Matakuliah

.....

Simpulan

1. Dosen sebagai pendidik profesional harus melaksanakan tugas keprofesionalan dan berkewajiban merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Menyusun rancangan pembelajaran adalah menyusun program untuk keberhasilan capaian pembelajaran yang dicanangkan bagi peserta didik. Orientasi rancangan itu lebih menekankan pada pemberian informasi dan panduan bagi mahasiswa agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dan menyusun program pribadinya dalam belajar guna memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan perencanaan, dosen perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut: (a) ilmiah, (b) relevan, (c) konsisten, (e) fleksibel, dan (f) menyeluruh.
3. RPS atau RPKPS adalah model perencanaan pembelajaran yang menekankan pada pemberian informasi dan panduan bagi mahasiswa agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dan menyusun program pribadinya dalam belajar guna memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
4. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen, baik sendiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
5. RPS terdiri dari 3 bagian yakni rencana pembelajaran, rancangan tugas mahasiswa, dan rancangan penilaian belajar mahasiswa
6. Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik, sistematis dan berhasil dengan baik bila direncanakan dengan baik.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kemampuan akhir yang diharapkan yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam RPS.

F. REVIEW

1. Apa yang dimaksud dengan pendidik professional?.
2. Mengapa kegiatan pembelajaran harus direncanakan?
3. Sebutkan pokok bahasan modul!
4. Jelaskan capaian pembelajaran yang diharapkan dari modul ini!
5. Sebutkan tiga kemampuan akhir yang diharapkan bisa dicapai setelah mempelajari modul ini!
6. Apa yang dimaksud dengan Rencana Pembelajaran Semester?
7. Sebutkan manfaat Rencana Pembelajaran Semester!
8. Sebutkan prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan dalam menyusun RPS!
9. Jelaskan ciri utama RPS mata kuliah!
10. Sebutkan 3 komponen pokok RPS atau RPKPS
11. Apa yang dimaksud dengan capaian pembelajaran?
12. Jelaskan bagaimana cara merumuskan capaian pembelajaran!
13. Apa yang disebut RPP?
14. Apa manfaat RPP?
15. Sebutkan prinsip-prinsip dalam menyusun RPP!

G. TUGAS

1. Susunlah rencana pembelajaran mata kuliah Saudara dengan model RPS!
2. Lampirkan satu rancangan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa!
3. Susunlah 3 RPP dari kemampuan akhir yang diharapkan yang ada dalam RPS mata kuliah Saudara!

H. DAFTAR PUSTAKA

Departmen Pendidikan dan Kebudayaan. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *UU No 14 tahun 2005,Ttentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sekretariat Jendral

Departemen Pendidikan Nasional. *PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.* Jakarta: Sekretariat Jendral.

Departemen Pendidikan Nasional. *PP No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.* Jakarta: Sekretariat Jendral.

Departmen Pendidikan Nasional. *Panduan Pengembangan dan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi,* 2012). Jakarta: Sekretariat Jendral

Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang standard Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sekretariat Jendral

Salim, Peter .1987: 98. *The Contemporary English-Indonesain Dictionary*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. 2016. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

GAMBAR SAMPUL
https://www.pexels.com/photo/background-notebook-pencil-school-supplies-544115/